

PELATIHAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DALAM MENUNJANG PENGUATAN LITERASI BAGI PENDIDIK

Dwi Sukriady¹, Rosmala Dewi², Jumriati³, Herawati Arief S⁴

^{1,3,4}) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²) Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Puangrimaggalatung, Indonesia
email: dwi.sukriady@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Melihat pengenalan RDM sebagai sebuah kebutuhan bagi pendidik maka wajib bagi pendidik untuk dibekali pengetahuan tentang Rapor Digital Madrasah agar mutu tenaga pendidik semakin meningkat sekaligus memperkuat literasi digital pendidik. Rapor Digital Madrasah (RDM) dapat dikatakan baru bagi pendidik, pelatihan yang diperoleh masih sangat minim sehingga tim pengabdian berinisiatif mengadakan pelatihan RDM untuk meningkatkan kemahiran guru dalam menjalankan aplikasi RDM. Metode yang digunakan, yaitu pemaparan materi dan praktik. Hasil pelatihan menunjukkan selama pelatihan RDM, pendidik merasa terbantu dengan pelatihan ini, respon positif sesudah pelatihan pun tampak dari hasil Focus Group Discussion, mereka antusias setelah dibekali dengan pelatihan yang bermanfaat dalam pembelajaran dan berharap pelatihan RDM tetap diadakan di lain waktu setiap menjelang akhir semester.

Kata kunci: Pembelajaran, Literasi Digital, Rapor Digital Madrasah

Abstract

Seeing the introduction of RDM as a necessity for educators, it is mandatory for educators to be equipped with knowledge about the Madrasah Digital Report Card so that the quality of educators will increase while strengthening the digital literacy of educators. Rapor Digital Madrasah (RDM) can be said to be new to educators, the training obtained is still very minimal so the service team took the initiative to hold RDM training to improve teacher proficiency in running the RDM application. The method used, namely material exposure and practice. The results of the training showed that during the RDM training, educators felt helped by this training, a positive response after the training was evident from the results of the Focus Group Discussion, they were enthusiastic after being provided with training that was useful in learning and hoped that RDM training would still be held at a later time towards the end of each semester.

Keywords: Learning, Digital Literacy, Madrasah Digital Report Card

PENDAHULUAN

Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tidak hanya mengembangkan dan memerbarui Rapor Digital Madrasah (RDM) secara digital melalui tim teknis Kemenag RI, tetapi juga pengembangan tersebut dilakukan guna mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung program digitalisasi madrasah. Hal ini dikutip dari Kemenag Jateng yang menyatakan bahwa “Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah menerbitkan surat edaran Nomor : B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021, tertanggal 11 Juni 2021, Perihal Aplikasi Rapor Digital Madrasah (Kemenag, 2021).

Rapor digital Madrasah (RDM) merupakan gambaran bagaimana pendidikan itu berlangsung, baik pada tingkat kabupaten, provinsi, maupun pada level asesmen nasional. Dalam pengembangannya, diharapkan rapor digital pendidikan madrasah, akan terintegrasi antarsistem informasi manajemen yang ada di Direktorat KSKK Madrasah, seperti aplikasi EDM (Evaluasi Diri Madrasah), E-RKAM (Elektronik-Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah), AKMI (Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia), EMIS (Education Management Information System), BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Madrasah, PIP (Program Indonesia Pintar), PDUM (Pangkalan Data Ujian Madrasah) dan sistem informasi lainnya seperti Sarana dan Prasarana. Hal tersebut dilakukan semata-mata demi memajukan dan memudahkan madrasah dalam pemanfaatan artifisial inteligensi (AI). Penggunaan dan pemanfaatan RDM ini turut pula mendukung kebijakan Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dalam mewujudkan layanan data pendidikan Islam secara digital melalui data tunggal, yakni EMIS Pendidikan madrasah (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama, 2023).

Adanya pengembangan aplikasi RDM ini dapat memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan tidak hanya satuan Pendidikan semata, tetapi juga para pendidik dalam mengolah kinerja belajar peserta didik. Selain itu, guru dan tenaga kependidikan madrasah diharapkan dapat terampil dan mahir dalam memanfaatkan aplikasi digital RDM ini sebagai media dan evaluasi pembelajaran. Lebih lanjut, Direktur GTK Madrasah, Muhammad Zain, menyatakan bahwa sebagai pendidik, peran guru tidak hanya sekadar melakukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, untuk dapat eksis di era digital, seorang pendidik wajib menguasai lima aspek literasi, yaitu literasi membaca, menulis, numerasi, sains, dan sosial budaya (Imran, 2022; Khoeron, 2021).

Di sisi lain, untuk memajukan pendidikan dalam menghadapi perubahan zaman serta tuntutan perbaikan, masyarakat Indonesia diharapkan melakukan reformasi dalam sistem pendidikan, seiring dengan upaya yang terus dijalankan oleh pemerintah Indonesia di berbagai sektor, khususnya di bidang pendidikan (Syukriady, D. *et al.* (2023). Di samping itu, teknologi tidak hanya mengubah gaya mengajar guru tetapi juga gaya belajar siswa. Adanya kemajuan teknologi tersebut dalam pendidikan, guru tidak semata hanya memperoleh metode dan teknik pengajaran baru, melainkan juga teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi gaya hidup, mulai diperkenalkan pada usia yang sangat muda, sehingga sekolah wajib merespon kebutuhan tersebut (Syukriady, Ashar, *et al.*, 2023)

MAS Muhammadiyah Mamajang merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah yang saat ini melaksanakan evaluasi pembelajaran secara digital terhadap kinerja belajar peserta didik pada semester gasal tahun pelajaran 2023-2024 dengan menggunakan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Adapun tujuan tim peneliti melalui pengabdian ini adalah untuk memperkuat literasi digital dan menawarkan solusi yang signifikan bagi pendidik di MAS Muhammadiyah Cabang Mamajang, Kota Makassar melalui pelatihan Rapor Digital Madrasah (RDM).

METODE

Metode dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi RDM, praktik RDM dan Diskusi Kelompok. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini antara lain:

Tahap 1: Persiapan. Tim mengadakan survei dan wawancara langsung ke kepala madrasah, dan para pendidik MAS Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar. Sebanyak 15 guru turut ikut serta dalam pelatihan RDM.

Tahap 2: Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul. Tim pengabdian mengadakan rapat koordinasi dalam hal pemantapan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang dibahas pada rapat ini adalah materi-materi pelatihan RDM dan pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung.

Tahap 3: Pengolahan Informasi. Tim mengumpulkan data dan referensi yang dibutuhkan untuk pembuatan materi pelatihan RDM.

Tahap 4: Penyusunan Materi Pelatihan. Tim menyusun materi-materi yang diperlukan untuk pelatihan.

Tahap 5: Pelaksanaan Program. Tim pengabdian melaksanakan agenda kegiatan pelatihan, antara lain:

- a. Waktu dan tempat kegiatan. Pelatihan RDM dilaksanakan pada 12-13 Desember 2023 (sehari 3 sesi) di kelas;
- b. Peserta Kegiatan. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh pendidik MAS Muhammadiyah Mamajang. Kota Makassar, sebanyak 15 orang, meskipun pada saat pendokumentasian, seluruhnya belum hadir di lokasi pelatihan karena adanya kegiatan lain;
- c. Kegiatan Pelatihan RDM. Pelatihan ini diklasifikasikan menjadi dua hari. Hari pertama adalah kegiatan pengenalan dan pemaparan materi dan hari kedua adalah kegiatan praktik pelatihan RDM. Kegiatan pemaparan materi bertujuan memberikan gambaran awal terkait literasi digital secara umum dan aplikasi RDM sebagai media pengajaran serta kegiatan pelatihan RDM sebagai implementasi dari kegiatan pemaparan materi di hari pertama;
- d. Kegiatan pelatihan RDM. Pelatihan RDM dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari pemaparan materi (hari pertama). Tujuan dari kegiatan pelatihan RDM ini adalah memberikan kesempatan kepada pendidik untuk dapat mempraktikkan langsung aplikasi yang telah dipaparkan oleh narasumber. Pendidik mengakses dan menjalankan aplikasi RDM pada laptop masing-masing, pendidik secara bersamaan mempraktikkan aplikasi RDM di bawah bimbingan narasumber. Sebagai evaluasi akhir pelatihan, guru ditugaskan untuk mengisi secara utuh beberapa fitur yang telah disediakan di aplikasi RDM;
- e. Tahap 6: Diskusi Kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk menangkap persepsi pendidik terkait aplikasi RDM dan pentingnya literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pelatihan RDM, pendidik diwajibkan untuk menyediakan laptop dan koneksi internet yang memadai serta telah login di akun RDM masing-masing guru. Selanjutnya, pelatihan RDM dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 12-13 Desember 2023 (sehari 3 sesi) di kelas, adapun kegiatan tersebut terdiri atas: kegiatan pemaparan materi pada hari pertama dan kegiatan pelatihan RDM pada hari kedua, kegiatan pemaparan materi bertujuan memaparkan RDM sebagai aplikasi pembelajaran dan literasi digital secara umum sedangkan kegiatan pelatihan RDM bertujuan untuk mempraktikkan secara langsung aplikasi yang telah dipaparkan oleh pemateri pada hari pertama. Kegiatan ini diikuti oleh pendidik MAS Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar, sebanyak 15 orang. Di dalam pelatihan ini, pendidik sangat tertarik dengan aplikasi RDM dan ingin mengaplikasikan RDM di kelas. Pelatihan RDM berbasis digital dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan penilaian hasil belajar, serta sebagai media bagi madrasah untuk memberi layanan data secara cepat, tepat dan akurat (Aziz, 2021). Rapor Digital Madrasah (RDM) dihadirkan sebagai sebuah aplikasi yang bermanfaat untuk mengelola data nilai di madrasah (Kementerian Agama, 2021).



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Rapor Digital Madrasah (RDM) Hari Pertama



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Rapor Digital Madrasah (RDM) Hari Kedua

SIMPULAN

Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai salah satu aplikasi dalam evaluasi pembelajaran digital yang dianggap sebagai aplikasi pembelajaran alternatif di lingkungan madrasah dengan melihat kelebihan dan fitur yang telah disediakan, baik versi VDI, Xampp/Installer maupun versi berbayar (hosting). Penguatan literasi digital merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi perkembangan zaman. Hal ini diperlukan demi memperkuat kinerja pendidik agar semakin lebih berkompetisi di masa depan. Melalui pelatihan ini, pendidik tidak hanya memperoleh seperangkat pengetahuan awal semata, tetapi juga pengalaman terkait penggunaan dan pemanfaatan aplikasi rapor digital madrasah (RDM). Selain mengakui keunggulan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai aplikasi evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien, pendidik juga berkontribusi secara signifikan terhadap pemanfaatan dan penggunaan artificial inteligensi (AI) bagi pengembangan madrasah.

SARAN

Tim pengabdian berinisiatif untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan rapor digital madrasah (RDM) bagi pendidik, sebagai salah satu upaya tim pengabdian masyarakat dalam memperkuat literasi digital guru dan menawarkan solusi yang signifikan mengingat perkembangan IPTEK yang kian pesat di masa depan, Tim pengabdian berharap kepada pendidik kiranya senantiasa terus berlatih secara signifikan dan mandiri sehingga ilmu yang diperoleh senantiasa meningkat dan berkembang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada beberapa pihak yang telah mendukung kegiatan tim pengabdian. Selanjutnya, penyampaian terima kasih pula kepada pendidik dan kepala MAS Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar atas partisipasi dan dukungannya selama kegiatan pelatihan ini berlangsung. Lebih lanjut, terima kasih yang sedalam-dalamnya pula kepada pihak pimpinan Fakultas dan Universitas serta LPPM Universitas Islam Makassar yang telah memberikan izin melakukan pengabdian di MAS Muhammadiyah Cabang Mamajang Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz (2021) Rapor Digital Madrasah (RDM) Pengganti Aplikasi Rapor Digital (ARD), MA YMI Wonopringgo. Diunduh dari: <https://maymigo.sch.id/read/6/rapor-digital-madrasah-rdm/> tanggal 27 Desember 2023.
- (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama, 2023). Kemenag Siapkan Integrasi Sistem Informasi Dalam Pengembangan Rapor Pendidikan Madrasah, 20(24). Diunduh dari: <https://pendis.kemenag.go.id/read/kemenag-siapkan-integrasi-sistem-informasi-dalam-pengembangan-rapor-pendidikan-madrasah/> tanggal 24 Mei 2023.
- Dwi Syukriady, Ashar, Musbaing, Yuriatson, S.P.A. (2023) "Penguatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Quiziz," *Community Development Journal*, 5(2), hal. 3426–3430. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15066>.
- Imran, M. C. (2022). Applying Hemingway App To Enhance Students' Writing Skill. *Education, Language, And Culture (Edulec)*, 2(2), 180–185. <https://Jurnal-Eureka.Com/Index.Php/Edulecj>
- Kemenag, J. (2021). Dukung Madrasah Digital, MAN 2 Banjarnegara Gunakan RDM – Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, 1(2). Diunduh dari: <https://jateng.kemenag.go.id/berita/dukung-madrasah-digital-man-2-banjarnegara-gunakan-rdm/> tanggal 15 Desember 2021.
- Khoeron, M. (2021, November). Kemenag Latih dan Perkuat Literasi Digital Guru Madrasah, 1(2). Diunduh dari: <https://kemenag.go.id/read/kemenag-latih-dan-perkuat-literasi-digital-guru-madrasah-oqe4x/> tanggal 03 November 2021.
- Syukriady, D. et al. (2023) "Tantangan Guru Bahasa Indonesia Di Era Tranformasi Digital Dan Teknologi Berkelanjutan Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter Kuat Positif," *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), hal. 6921–6930. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4339>.
- Kementerian Agama. (2021). Kebijakan dan Privasi RDM Mobile: Tim Teknis, 1(2). Diunduh dari: <https://rdm.kemenag.go.id/kebijakan/> tanggal 02 Desember 2024.